

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN SENIRUPA MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS
V SDN 07 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
HILMIA HIDJRIANI
NIM. 20129145

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN SENI RUPA MENGGUNAKAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DI KELAS
V SDN 07 BELAKANG BALOK
KOTA BUKITTINGGI

Nama : Hilmia Hidjriani
NIM : 20129145
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

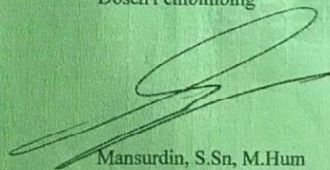
Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 197605202008012020

Bukittinggi, Juni 2024

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 196608181993031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Seni Rupa
Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SDN 07
Belakang Balok Kota Bukittinggi

Nama : Hilmia Hidjriani

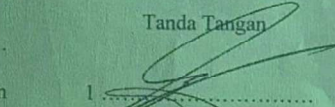
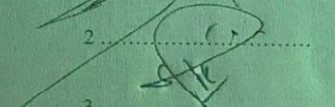

NIM : 20129145

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|------------------------|---|
| 1. Ketua : | Mansurdin, S.Sn, M.Hum | 1.  |
| 2. Anggota : | Dr. Desyandri, M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota : | Drs. Yunisrul, M.Pd | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hilmia Hidjriani
NIM/BP : 20129145/2020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Di Kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Hilmia Hidjriani
NIM.20129145

ABSTRAK

Hilmia Hidjrani, 2024: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, proses pembelajaran belum berpusat kepada peserta didik, hal ini terlihat dari masih rendahnya kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga hal ini membuat peserta didik kurang mampu mengembangkan pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran seni rupa menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 28 orang. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2x pertemuan, dan siklus II terdiri dari 2x pertemuan. Disetiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 28 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan: 1) Penilaian modul ajar siklus I mendapatkan rata-rata 86,1% dengan kualifikasi baik (B) dan siklus II mendapatkan rata-rata 97,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB), 2) Pelaksanaan aspek aktivitas guru pada siklus I mendapatkan rata-rata 80,21% dengan kualifikasi baik (B), dan siklus II mendapatkan rata-rata 90,61% dengan kualifikasi sangat baik (SB), 3) Penilaian terhadap peserta didik pada siklus I mendapatkan rata-rata 79,33% dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II mendapatkan rata-rata 89,5% dengan kualifikasi baik (B), 4) Penilaian hasil belajar pada siklus I mendapatkan rata-rata 75,8% dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus II mendapatkan rata-rata 84,4% dengan kualifikasi baik (B). Dengan demikian pembelajaran seni rupa menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : *Peserta didik, Hasil Belajar, Seni Rupa, model Project Based Learning (PjBL)*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Di Kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi”** diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Hj Prof, Dr, Yanti Fitria, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran, dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan, dorongan, kritik dan saran yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah banyak memberi saran, masukan dan petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu.
6. Bapak Mulyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 07 Belakang Balok yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian. Ibu Uilly Fauziah, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung. Dan Ibu Ice Muniwastia selaku guru penggerak yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung, beserta seluruh staf pengajar SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi, yang telah menerima peneliti dengan tangan terbuka untuk melaksanakan penelitian dan segala kemudahan yang diberikan sangat memperlancar proses pengambilan data.

7. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Eri dan Ibunda Legri Lenvia yang selalu memanjatkan do'a, memberikan dukungan, dan telah meredho'i setiap langkah peneliti dalam meraih cita-cita pada proses pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sudariku tercinta Winda Hummairah yang selalu mendukung dan menyemangati peneliti selama menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Keluarga besar umi Nursila dan nenek Nuraini yang telah mendukung peneliti baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman PGSD FIP UNP angkatan 2020 terutama seksi 20 BKT 07 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan dan menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Sahabat seperjuangan di kost biru, Dara Kurnia Desta, Fathonah Dwi Herdiyanti, Laila Ramadhani, Priska Diana Putri, dan Vrista Windriany yang telah berjuang bersama sejak awal dan saling mendukung untuk menyelesaikan proses perkuliahan ini.
12. Sahabat peneliti Novia Yolanda Putri yang telah mendukung peneliti dari masa sekolah dasar sampai skripsi ini selesai ditulis.
13. Teman peneliti selama SMA sampai bangku perkuliahan, Dora Sarmila dan Givenia Almayunita yang telah mendengarkan banyak keluhan peneliti dan mensupport peneliti.
14. Teman peneliti selama perkuliahan Rika Noviyani dan Ibtisamah Khoirunnisa yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penelitian skripsi ini.

15. Teman dan rekan PLK peneliti Julinda Khoirunnisa Siregar yang telah mengarahkan dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

16. Kepada *Kim Min Seok, Kim Joon Myeon, Zhang Yi Xing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Do Kyungsoo, Kim Jong In* dan *Oh Sehun* sebagai member group EXO yang turut memberikan energy positif dengan lagu-lagunya kepada peneliti. Terimakasih telah menjadi penyemangat yang super hangat saat peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan kepada semua pihak yang disebutkan di atas, peneliti mendo'akan semoga Allah SWT memberikan balasan berupa pahala yang sebesar-besarnya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terkhusus kepada peneliti sendiri sebagai pedoman untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2024

Peneliti



Hilmia Hidjriani

Nim. 20129145

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II | 14 |
| KAJIAN DAN KERANGKA TEORI | 15 |
| A. Kajian Teori..... | 15 |
| 1. Hakikat Hasil Belajar..... | 15 |
| 2. Hakikat Seni Rupa | 20 |
| 3. Modul Ajar | 31 |
| 4. Hakikat Model Project Based Learning (PjBL) | 34 |
| 5. Penerapan Langkah-Langkah <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas V SD..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kerangka Teori | 42 |
| BAB III..... | 45 |
| METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Setting Penelitian..... | 45 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 45 |
| 2. Subjek Penelitian | 46 |
| 3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian..... | 46 |
| B. Rancangan Penelitian | 46 |
| 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 46 |
| 2. Alur Penelitian | 48 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 51 |
| 1. Perencanaan..... | 51 |
| 4. Pelaksanaan Tindakan..... | 53 |
| 5. Pengamatan..... | 53 |
| 6. Refleksi | 54 |
| D. Data dan Sumber Penelitian | 54 |
| 1. Data Penelitian | 54 |
| 2. Sumber Data | 55 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 56 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 56 |
| 2. Instrumen Penelitian | 57 |
| F. Analisis Data | 58 |
| BAB IV | 60 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 60 |
| A. Hasil Penelitian..... | 60 |

| | |
|--|------------|
| 1. Siklus I Pertemuan 1 | 61 |
| 2. Siklus II Pertemuan I | 114 |
| B. Pembahasan | 167 |
| 1. Modul Ajar Seni Rupa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)..... | 167 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) | 170 |
| 3. Hasil Belajar Pada Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> | 171 |
| BAB V..... | 173 |
| PENUTUP..... | 173 |
| A. Simpulan | 173 |
| B. Saran..... | x |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 176 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Tabel Penilaian Tengah Semester Pelajaran Seni Rupa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok..... | 8 |
| Tabel 4.1 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar siklus I dari observer 1..... | 76 |
| Tabel 4.2 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar siklus I dari observer 2..... | 79 |
| Tabel 4.3 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar siklus I dari observer 3..... | 82 |
| Tabel 4.4 Hasil pengamatan modul ajar dari observer 1,2, dan 3..... | 82 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 1..... | 86 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 2..... | 90 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 3..... | 94 |
| Tabel 4.8 Hasil pengamatan modul ajar dari observer 1,2, dan 3..... | 95 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 1..... | 98 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 2..... | 102 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 3..... | 106 |
| Tabel 4.12 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dari observer 1,2,3... | 106 |
| Tabel 4.13 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar Siklus II dari observer 1..... | 129 |
| Tabel 4.14 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar Siklus II dari observer 2..... | 132 |
| Tabel 4.15 Hasil penilaian Aspek Modul Ajar Siklus II dari observer 3..... | 135 |
| Tabel 4.16 Hasil pengamatan modul ajar dari observer 1,2, dan 3..... | 135 |
| Tabel 4.17 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 1..... | 139 |
| Tabel 4.18 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 2..... | 143 |
| Tabel 4.19 Hasil Analisis Aktivitas Guru observer 3..... | 148 |

| | |
|---|------------|
| Tabel 4.20 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dari observer 1,2,3 . | 148 |
| Tabel 4.21 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 1 | 152 |
| Tabel 4.22 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 2 | 156 |
| Tabel 4.23 Hasil Analisis Aktivitas Peserta didik oleh observer 3 | 160 |
| Tabel 4.24 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dari observer 1,2,3... | 160 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-----|
| Gambar 4. 1 Guru menampilkan video contoh pembuatan anyaman dari kertas | 65 |
| Gambar 4. 2 Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKPD kepada masing masing kelompok..... | 66 |
| Gambar 4. 3 peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok dan guru untuk menyusun jadwal proyek | 67 |
| Gambar 4. 4 Guru memantau peserta didik saat peserta didik mengerjakan proyek..... | 71 |
| Gambar 4. 5 Peserta didik menampilkan hasil proyek didepan kelas..... | 72 |
| Gambar 4. 6 Peserta didik memaparkan hasil proyek didepan kelas | 124 |
| Gambar 4. 7 Peserta didik memberikan tanggapan terhadap hasil kelompok lain dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan nilai terbaik | 125 |

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

| | Hal |
|---|------------|
| Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian Tindakan Kelas..... | 44 |
| Bagan 1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... | 50 |
| Grafik 4.1 Peningkatan hasil belajar peserta didik..... | 172 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I | 180 |
| Lampiran 2 Nilai Tertinggi Siklus I | 198 |
| Lampiran 3 Nilai Terendah Siklus I | 199 |
| Lampiran 4 Hasil Penilaian Peserta Didik | 200 |
| Lampiran 5 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer I..... | 207 |
| Lampiran 6 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer 2 | 212 |
| Lampiran 7 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer 3 | 217 |
| Lampiran 8 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 1..... | 222 |
| Lampiran 9 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 2..... | 229 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 3..... | 236 |
| Lampiran 11 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 1..... | 243 |
| Lampiran 12 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 2..... | 250 |
| Lampiran 13 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 3..... | 257 |
| Lampiran 14 Modul Ajar Siklus II | 264 |
| Lampiran 15 Nilai Tertinggi Siklus I | 282 |
| Lampiran 16 Nilai Terendah Sklus II | 283 |
| Lampiran 17 Hasil Penilaian Peserta Didik | 284 |
| Lampiran 18 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer 1 | 292 |
| Lampiran 19 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer 2 | 297 |
| Lampiran 20 Hasil Penilaian Modul Ajar Observer 3 | 302 |
| Lampiran 21 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 1..... | 306 |

| | |
|--|------------|
| Lampiran 22 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 2..... | 314 |
| Lampiran 23 Hasil Penilaian Aktivitas Guru Observer 3..... | 321 |
| Lampiran 24 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 1..... | 328 |
| Lampiran 25 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 2..... | 335 |
| Lampiran 26 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik Observer 3..... | 342 |
| Lampiran 27 Surat izin penelitian..... | 349 |
| Lampiran 28 Surat Balasan Penelitian | 350 |
| Lampiran 29 Dokumentasi kegiatan pembelajaran | 351 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek penting dalam kehidupan, dan dalam pendidikan kualitas pendidikan tentu akan mempengaruhi kehidupan kedepannya. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan peserta didik yang memiliki karakter yang baik, aktif, inovatif dan kreatif dalam belajar serta guru yang berperan untuk membimbing mereka dalam membentuk nilai-nilai yang mereka butuhkan dalam menjalankan kehidupan kedepannya. Menurut Ramadani dan Mansurdin (2020) pendidikan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki, meningkatkan, serta mengarahkan kemampuan-kemampuan yang ada dalam diri peserta didik, dan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan memperbaiki tingkah laku peserta didik.

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bertujuan untuk memberikan arahan dalam hidup tumbuhnya jiwa dan raga peserta didik agar generasi bangsa memiliki kemajuan dalam kehidupannya. Kemajuan dalam kehidupan disini juga dapat diartikan bagaimana hubungan antar sesama manusia, dan disinilah pendidikan berperan sebagai aspek yang mampu membentuk karakter peserta didik sehingga mampu hidup saling memanusiakan satu sama lain, mampu berfikir kritis serta memiliki akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda beraktifitas menyantap dan,

meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah yang disebut dengan memanusiakan manusia. (Marisyah & Firman, 2019)

Menurut Rachmawati (dalam Agustina, Ismail, & Afgani, 2023) di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat 19 disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemerintah semakin berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya adalah peningkatan dan modifikasi dalam kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Pemerintah melalui Kemendikbudristek membuat kurikulum merdeka yang digunakan sebagai upaya mengejar ketertinggalan pembelajaran peserta didik yang disebabkan karena pandemic Covid-19. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang didalamnya terdapat pembelajaran intrakurikuler beragam dimana isi akan lebih optimal sehingga peserta didik mendapatkan cukup waktu ketika mendalami konsep dan memaksimalkan kompetensi. Dalam proses belajar mengajar guru berhak untuk memilih perangkat pembelajaran yang akan digunakan sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang menggambarkan keunggulannya, pertama, materi dalam kurikulum merdeka lebih sederhana dan mendalam, materi yang disajikan terbatas pada materi esensial saja. Materi esensial ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami materi tersebut dengan baik. Kedua, lebih merdeka, berbeda dari kurikulum sebelumnya yang dimana peminatan dilakukan sejak awal, pada kurikulum merdeka peserta didik diberi kesempatan lebih leluasa untuk memilih dan menentukan mata pelajaran yang diminatinya sesuai dengan bakat dan aspirasinya. Ketiga, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang relevan dan interatif. Dimana dalam kurikulum ini interaksinya mengguakan pendekatan projek dengan isu-isu yang aktual dan kontekstual untuk menopang pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.

Menurut Setiyaningsih (2022) kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan keterampilan berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif bagi peserta didik didalam kelas serta mengarahkan peserta didik kepada pembelajaran yang efektif dan efisien, hal ini sejalan dengan pendapat Arifin (dalam Muslimin, 2023) yang mengatakan bahwa kurikulum merdeka bertujuan untuk membuat peserta didik memiliki banyak alternative kompetensi dan keterampilan yang relevan yang dapat dikembangkan dimasa depan, serta memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bidang dan praktik yang ingin ditekuni.

Menurut Darlis dkk (2022) kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dimana kurikulum merdeka menitikberatkan pada materi esensial dan pengembangan keterampilan peserta didik, dan kurikulum merdeka juga bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dimana kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Kurikulum merdeka pada saat ini sudah semakin banyak diterapkan di sekolah dasar di Indonesia, yang dimana pada jenjang sekolah dasar kurikulum merdeka dibagi menjadi 3 fase, yaitu : Fase A (Kelas I dan II), Fase B (Kelas III dan IV) dan Fase C (Kelas V dan VI). Pada kelas tinggi terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan salah satunya yaitu Seni Rupa. Seni Rupa merupakan pendidikan seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan, dalam seni rupa terdapat beberapa jenis yaitu: seni kriya, seni grafis dan seni lukis dll. Dan sebagaimana pendapat Ki Hajar Dewantara bahwasanya Seni merupakan salah satu faktor penentu dalam pembentukan karakter peserta didik.

Dalam pengimplementasiannya pembelajaran Seni Rupa mampu memunculkan banyak kecerdasan bagi peserta didik mulai dari kemampuan memahami diri sendiri, kemampuan berimajinasi, kecerdasan berlogika serta kecerdasan lainnya. Oleh sebab itu, diperlukan metode dan model pembelajaran yang tepat agar kemampuan peserta didik dapat berkembang

dengan baik dan memaksimalkan peserta didik dalam mencapai kompetensi dalam belajar. Selain itu diperlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk memperlancar proses pembelajaran Seni Rupa ini.

Model yang tepat ini diimplementasikan kedalam modul ajar yang telah dirancang secara kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik, kemudian pembelajaran akan mampu meningkatkan kecerdasan peserta didik, sesuai dengan manfaat pembelajaran Seni Rupa yaitu untuk mengembangkan sikap dan meningkatkan kecerdasan dan semangat belajar peserta didik. Modul ajar merupakan suatu implementasi dalam kurikulum merdeka yang dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator, oleh karena itu, pembelajaran harus diawali dengan persiapan modul ajar yang dikembangkan oleh guru yang mengacu pada CP dan TP yang ada. Dan selanjutnya dalam proses pembelajaran guru akan berpedoman pada modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya, dan hal ini akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik juga dapat menerima pembelajaran dengan baik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan perilaku peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan serta keterampilan sejalan dengan pendapat Purwanto (2017) perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik dapat berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dan dari perolehan

hasil belajar itu terciptalah peningkatan hasil belajar, peningkatan hasil belajar ini tidak dapat dicapai tanpa adanya peran serta kreatifitas dari guru dalam mengembangkan modul ajar, menggunakan model dan metode yang tepat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 dan 5 Desember 2023 dan 7 dan 19 Maret 2024 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Seni Rupa dalam perancangan modul ajar guru masih mengacu pada modul ajar yang terdapat pada platform merdeka mengajar tanpa adanya pembaharuan dan pengembangan dari guru yang disesuaikan dengan lingkungan sekolah serta keadaan peserta didik di sekolah. Ketika pelaksanaan pembelajaran guru sudah menggunakan modul ajar namun dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan sintak-sintak model yang telah dirancang dalam modul ajar. Kemudian komponen dalam modul ajar belum termuat dengan lengkap, seperti profil pelajar pancasila yang belum disesuaikan dengan CP dan kebutuhan pembelajaran seni rupa.

Peneliti juga menemukan beberapa permasalahan dari segi guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu: (1) Pada saat proses pembelajaran seni rupa guru kurang mengembangkan model pembelajaran dan cenderung hanya memberikan informasi, sehingga hal ini kurang membangkitkan semangat dan kreatifitas peserta didik dalam belajar, (2) Guru belum sepenuhnya memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, terlihat saat guru menjelaskan

pembelajaran peserta didik lebih banyak diam dan tidak banyak terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, (3) Dalam pembelajaran seni rupa guru kurang menyediakan media yang dapat menarik minat peserta didik sehingga kemampuan estetika peserta didik hanya berpaku kepada konsep-konsep dasar yang telah ada, misal hanya berpatok dalam membuat gambar saja, (4) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melakukan tugas terutama secara berkelompok.

Permasalahan pembelajaran tersebut menimbulkan dampak bagi peserta didik yaitu: (1) Peserta didik belum mampu mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran seni rupa dan cenderung tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung (2) Peserta didik kurang berinteraksi dengan peserta didik lain ataupun guru terkait pembelajaran dan peserta didik lebih banyak sibuk dengan diri sendiri ketika guru menjelaskan materi misalnya sibuk dengan bermain pensil warna dll (3) Karena kurangnya media dalam pembelajaran seni rupa peserta didik hanya fokus pada menggambar hal-hal yang sudah umum mereka gambar sehingga tidak dapat mengembangkan imajinasi peserta didik (4) Peserta didik kurang bertanggung jawab dan kurang mau bekerjasama jika saat pembelajaran seni rupa guru membuat kelompok karena peserta didik belum tertarik dengan model atau metode yang digunakan.

Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik, terlihat dari hasil belajar peserta didik secara kognitif termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Seperti yang terlihat pada

perolehan nilai rata-rata Penilaian Tengah Semester pada pembelajaran kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

Tabel 1.1 Tabel Penilaian Tengah Semester Pelajaran Seni Rupa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok

| No. | Nama Peserta Didik | Nilai Formatif | Nilai Sumatif | Nilai Akhir | Ketuntasan | |
|-----------------|--------------------|----------------|---------------|-------------|------------|--------------|
| | | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1 | ARS | 90 | 86 | 88 | ✓ | |
| 2 | ANP | 72 | 76 | 74 | | ✓ |
| 3 | AAM | 75 | 73 | 74 | | ✓ |
| 4 | ADR | 69 | 73 | 71 | | ✓ |
| 5 | DRB | 75 | 81 | 78 | ✓ | |
| 6 | EGR | 89 | 95 | 92 | ✓ | |
| 7 | FRP | 68 | 78 | 73 | | ✓ |
| 8 | FAH | 73 | 83 | 78 | ✓ | |
| 9 | FAW | 89 | 91 | 90 | ✓ | |
| 10 | GDA | 75 | 71 | 73 | | ✓ |
| 11 | HA | 70 | 72 | 71 | | ✓ |
| 12 | ISNH | 76 | 68 | 72 | | ✓ |
| 13 | KTN | 84 | 92 | 88 | ✓ | |
| 14 | KNA | 85 | 79 | 82 | ✓ | |
| 15 | KAU | 72 | 76 | 74 | | ✓ |
| 16 | MKR | 81 | 77 | 79 | ✓ | |
| 17 | MA | 83 | 87 | 85 | ✓ | |
| 18 | MDW | 73 | 69 | 71 | | ✓ |
| 19 | MF | 72 | 70 | 71 | | ✓ |
| 20 | MHA | 84 | 82 | 83 | ✓ | |
| 21 | MKR | 67 | 73 | 70 | | ✓ |
| 22 | MAR | 76 | 80 | 78 | ✓ | |
| 23 | NAZ | 94 | 90 | 92 | ✓ | |
| 24 | ORA | 72 | 76 | 74 | | ✓ |
| 25 | RA | 71 | 73 | 72 | | ✓ |
| 26 | RA | 79 | 81 | 80 | ✓ | |
| 27 | SLH | 82 | 90 | 86 | ✓ | |
| 28 | UAAA | 72 | 68 | 70 | | ✓ |
| 29 | ZJ | 65 | 75 | 70 | | ✓ |
| Jumlah | | | | | 2.259 | |
| Rata-Rata | | | | | 77 | |
| Nilai Tertinggi | | | | | 92 | |
| Nilai Terendah | | | | | 70 | |

Sumber: Data Sekunder SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi (2023)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok masih terdapat beberapa yang belum memenuhi KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan oleh sekolah. Menurut Mulyasa (2014) kualitas pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%).

Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang mampu menarik minat dan kreatifitas peserta didik serta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi seni rupa dan menerapkan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran yang dapat menarik minat dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran seni rupa ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Sejalan dengan pendapat Mirdad (2020:15) bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang dapat diimplementasikan oleh guru kedalam pembelajaran guna untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, serta membimbing peserta didik melaksanakan pembelajaran.

Dewi, R.,M (2023) mengatakan bahwa model *Project based learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kurikulum merdeka dimana hal ini juga bertujuan untuk penguatan profil pelajar pancasila, Seiring dengan pendapat Zubaidah (dalam Fitri dkk, 2018) bahwasannya model *Project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang ideal dan cocok digunakan pada pendidikan abad-21, karena model *Project based learning* (PjBL) menekankan pada proses berfikir kritis serta pemecahan masalah, dan kreativitas.

Adapun tujuan dari model *Project based learning* (PjBL) menurut Trianto (dalam Anggraini & Wulandari, 2021) yaitu untuk membuat peserta didik mampu mengembangkan wawasan dengan baik dan luas terutama dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara langsung, model *Project based learning* (PjBL) juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan

serta kemampuan peserta didik untuk dapat berfikir kritis dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, maka peneliti tertarik untuk mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) Di Kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Seni Rupa menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?

3. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V SDN 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belakang Balok Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan hasil belajar

peserta didik dalam pembelajaran Seni Rupa menggunakan model *Project based learning* (PjBL) di kelas V SDN 07 Belakang Balok.

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran Seni Rupa khususnya dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL).
- b. Sebagai referensi tambahan pada Seni Rupa dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL).

Selain itu, secara praktis hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, dapat menambahkan wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model *Project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran Seni Rupa di sekolah dasar.
2. Bagi Guru, sebagai bahan informasi sekaligus masukan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran Seni kriya dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL). Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ini sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Rupa.
3. Bagi Siswa, untuk meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project based learning* (PjBL).
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan kebijakan serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar

peserta didik dengan menggunakan model *Project based learning* (PjBL)

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rahmawati dkk (2020) Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur agar terlihat sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam memberikan pembelajaran, dan sejauh mana peserta didik menguasai pembelajaran yang diberikan guru. Jika hasil belajar peserta didik tinggi maka dapat disimpulkan bahwa guru dan peserta didik berhasil menguasai pembelajaran begitupun sebaliknya.

Menurut (Rahman, 2021) hasil belajar didefinisikan sebagai suatu hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini berupa kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Sedangkan menurut (Muflihah, 2021) hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan suatu proses pembelajaran yang ditentukan dalam bentuk angka.

Selain itu Sari, Suci Perwita dan Khalifatussadiyah (2020) juga berpendapat bahwa hasil belajar adalah sebuah hasil akhir yang didapatkan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran serta bukti hasil yang dicapai peserta didik berdasarkan mata pelajaran.